

## **PROGRAM TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) SAHITYA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DI DESA CANDALI**

Oleh:

Muhammad Aras Prabowo, Hidayani, Defita Rahma, Silvi Aulia,  
Prodi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta

ma.prabowo@unusia.ac.id

### **Abstrak**

Taman Baca Masyarakat merupakan pendidikan nonformal sebagai tindak lanjut dari program pemerintah dan pendidikan berkelanjutan dalam memberdayakan masyarakat melalui gerakan literasi. Taman Baca Masyarakat merupakan program membangun desa pendidikan dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia sebagai implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan partisipasi aktif, yaitu; (1) Observasi dan Perencanaan (3) Pelaksanaan pendirian TBM dan pelatihan tutor pengelola TBM (4) Evaluasi (5) Tindak lanjut. Hasil observasi menemukan banyak anak yang putus sekolah di Desa Candali. TBM sebagai perpustakaan dan pendidikan alternatif dalam memberdayakan masyarakat serta menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Candali. Outcome dari program Pengmas yaitu TBM yang berkelanjutan, diteruskan oleh remaja setempat yang telah dibekali kemampuan dan manajemen dalam mengelola TBM. Tim Pengmas Unusia masih melakukan memonitoring perkembangan TBM melalui grup *Whastapp* pengelola.

Kata kunci: Budaya Literasi, Pendidikan Alternatif, Pemberdayaan Masyarakat, (Taman Baca Masyarakat) TBM

### *Abstract*

*Community Reading Park is a non-formal education as a follow-up to government programs and continuing education in empowering the community through the literacy movement. Community Reading Park is a program to build an educational village from the Indonesian Nahdlatul Ulama University as an implementation of one of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. The method used is active participation, namely; (1) Observation and Planning (3) Implementation of TBM establishment and training of tutors for TBM managers (4) Evaluation (5) Follow-up. The results of the observation found that many children dropped out of school in Candali Village. TBM as a library and alternative education in empowering the community and fostering interest in reading in the Candali Village community. The outcome of the Community Service program is sustainable TBM, continued by local youth who have been equipped with the skills and management to manage TBM. The Unusia Community Service Team is still monitoring the development of TBM through the manager's WhatsApp group.*

*Keyword: Literacy Culture, Alternative Education, Community Empowerment, TBM*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan berpengaruh besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada dasarnya pemerintah menekankan pendidikan sebagai salah satu sektor paling penting dalam mengembangkan kehidupan manusia baik terhadap kesejahteraan pribadi maupun sosialnya. Sistem pendidikan Indonesia diatur ke dalam tiga jalur yaitu, pendidikan formal, informal

dan nonformal (Mursalim, 2019). Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang terstruktur dan terdiri dari, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan berjenjang dan berstruktur. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini,

yaitu pendidikan yang belum merata terutama masyarakat di daerah-daerah pedesaan meskipun pada perkembangannya pendidikan di Indonesia mengarah kearah yang lebih baik. Permasalahan tersebut disebabkan oleh layanan pendidikan yang masih belum terdistribusi secara merata (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014)

Pendidikan merupakan hak dasar setiap manusia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun karakter manusia yang utuh (Presiden Republik Indonesia, 2003). Dalam upaya mendukung landasan tersebut pemerintah mengembangkan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal. Program pendidikan nonformal merupakan layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat, melalui lembaga kursus pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan mutu dan taraf hidup SDM (Premendikbud, 2013). Mengingat tidak semua masyarakat dapat merasakan pendidikan formal, maka pendidikan nonformal bisa menjadi solusi bagi mereka yang putus sekolah. Salah satu pendidikan nonformal tersebut ialah Taman Baca Masyarakat (TBM).

Salah satu program pendidikan pemerintah yang mendukung keberhasilan pembangunan dunia pendidikan adalah TBM (Ati, 2015). TBM merupakan perpustakaan skala kecil ditingkat desa dengan berbagai sumber bacaan dan kegiatan guna membangun kesadaran literasi masyarakat. Menurut Arsyad (2016), TBM merupakan suatu badan atau unit yang menyediakan bahan bacaan untuk setiap orang atau masyarakat baik itu di desa maupun di kota guna meningkatkan minat baca masyarakat.

Secara sederhana literasi diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis atau sering disebut melek aksara, melek huruf, atau keberaksaraan (Kharizmi, 2015). Selanjutnya, Farihatin (2013) mengemukakan bahwa kemampuan literasi dasar memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang untuk kesuksesan akademiknya. Kemampuan literasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap

pemerolehan berbagai informasi yang berhubungan dengan usaha menjalani kehidupan (bersaing) (Kharizmi, 2015).

Desa Candali merupakan salah satu Desa yang dipilih Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) sebagai lokasi pengabdian masyarakat dan Tri Dharma perguruan tinggi. Desa Candali terletak di wilayah Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan terdiri atas 5 Rukun Warga (RW) dan 17 Rukun Tetangga (RT). Struktur wilayah Desa Candali bagian selatan berbatasan dengan Desa Cimulang, barat berbatasan dengan Desa Mekarsari, utara berbatasan dengan Desa Cibeuteung Udik, dan timur berbatasan dengan Desa Pabuaran. Keadaan sosial di Desa Candali dalam segi kependudukan tercatat sebanyak 5.611 jiwa, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 5,499 jiwa, dan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 5,369 jiwa sehingga dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah jiwa sebesar 2%. Masyarakat Desa Candali rata-rata tidak tamat Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 11% dan yang tamat Sekolah Dasar sebesar 55%. Sedangkan yang tamat tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMA dan Perguruan Tinggi hanya sebesar berturut-turut 19%, 14,6%, 0,2% (Desa Candali, 2020). Data tersebut menunjukkan angka yang melanjutkan sekolah dari jenjang ke jenjang mengalami penurunan.

Hasil observasi tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Unusia menunjukkan faktor penyebab sedikitnya masyarakat Candali yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial, budaya, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim Pengmas Unusia menggagas TBM sebagai pendidikan alternatif untuk masyarakat yang putus atau masih bersekolah untuk meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi. Melalui membaca diharapkan wawasan, pengalaman, keterampilan masyarakat dapat bertambah.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipasi aktif dengan pendekatan pendampingan dan pelatihan

kepada masyarakat dalam gerakan literasi, untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, dengan sasaran seluruh masyarakat Desa Candali. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni sampai 28 Agustus 2022. Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### 1. Observasi dan Perencanaan

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan dan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan (Listiawan, 2016). Setelah diketahui data dan informasi, kemudian dilakukan analisis kebutuhan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat. Setelah mendapatkan data dan Informasi, tim Pengmas Unusia melakukan perencanaan terkait program yang TBM. Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan (Taufiqurokhman, 2008). Sedangkan menurut Rustiadi (2008:339) perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya (Mulalinda et al., 2021)

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan program TBM yang dilakukan oleh tim Pengmas Unusia sebagaimana telah ditentukan dalam perencanaan.

#### 3. Tahapan Evaluasi

Tahap evaluasi ini terdiri dari evaluasi program dan evaluasi sarana dan prasarana. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Widoyoko, 2017). Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program yang dilaksanakan.

#### 4. Tindak Lanjut

Setelah dilakukan evaluasi dan diketahui kekurangan dari program yang dilaksanakan

maka diambil langkah tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan sebelumnya. Selain itu, tindak lanjut ini dilakukan dengan tujuan melakukan pendampingan kepada pengelola agar TBM ini tetap beroperasi meskipun tim Pengmas Unusia sudah tidak lagi melakukan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan, pelayanan pendidikan di Desa Candali belum begitu optimal. Pasalnya, desa tersebut hanya terdapat satu sekolah Dasar dan satu sekolah Menengah Pertama. Selain itu data menunjukkan Masyarakat Desa Candali rata-rata tidak tamat Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 11% dan yang tamat Sekolah Dasar sebesar 55%. Sedangkan yang tamat tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMA dan Perguruan Tinggi hanya sebesar berturut-turut. Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia dan melihat banyaknya masyarakat yang tidak melaksanakan pendidikan formal, tentu ini menjadi perhatian khusus banyak pihak. Dalam hal ini tim Pengmas Unusia menggagas TBM dengan tujuan menyediakan akses pendidikan nonformal sekaligus pendidikan sepanjang hayat untuk masyarakat Desa Candali dengan tahapan sebagai berikut:

**Pertama**, observasi dan perencanaan. Pada tahap ini, tim Pengmas Unusia bertemu dengan Kepala Desa Candali untuk menggali data dan informasi terkait desa tersebut, setelah melakukan wawancara dengan Kepala Desa tim Pengmas Unusia melakukan observasi ke kampung-kampung yang ada di Desa Candali untuk melihat langsung situasi dan kondisi masyarakat di Desa tersebut, serta menentukan lokasi yang strategis untuk dijadikan posko selama pengabdian. Selanjutnya, tim melaksanakan perencanaan program, dengan isi di dalamnya: (1) diskusi ringan antar tim untuk menentukan nama TBM, mendesain logo, dan mencari donatur, (2) memfasilitasi sarana dan prasana (3) melakukan pendekatan secara personal kepada pemuda setempat dengan tujuan kolaborasi dalam mengelola TBM.



**Gambar 1.** Observasi untuk mengetahui data dan informasi Desa Candali (Tim Pengmas Usia bersama pihak desa).  
Dok: Tim Pengmas Usia

**Kedua,** pelaksanaan. Dalam tahap ini terdapat dua siklus yaitu proses pembentukan TBM, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tutor (pengelola TBM).

1. Proses Pembentukan TBM  
Pada tahap ini, tim melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, yaitu memfasilitasi sarpras TBM seperti buku, rak dan lain-lain. Pengayaan buku dilakukan dengan cara: (1) menyebar famflet open donasi melalui sosial media *Whastapp* dan *Instagram* (2) mengajukan surat permohonan bantuan buku kepada Kabid Pendidikan, Diklat dan Pelatihan BPMI, serta Direktur Pencegahan BNPT RI, Penerbit Kompas, Komunitas Inspirasi Nabawiyah (KOIN), Sekolah Alam Ikhsan Al-Akhdor dan proposal yang dikirim kepada Lazisnu Jakarta. Adapun rinciannya terdapat pada table 1.

**Tabel 1.** Rincian bantuan permohonan buku dan dana TBM yang diajukan kebeberapa donatur.

Donatur	Bentuk Pengajuan	Tembus (Ya/Tidak)	Keterangan
Kabid Pendidikan, Diklat dan Pelatihan BPMI	Surat permohonan bantuan buku yang dikirim melalui e-mail	Tidak	
Direktur Pencegahan BNPT RI	Surat permohonan bantuan buku yang dikirim melalui e-mail	Tidak	
Penerbit Kompas		Ya	Bantuan 101 buku (buku politik, Pendidikan, novel, bisnis, sejarah, motivasi)
Komunitas Inspirasi Nabawiyah (KOIN)	Melalui surat Permohonan bantuan buku yang dikirim oleh salah satu tim Pengmas	Ya	Bantuan satu paket buku cerita anak (13 buku dan satu puzzle)
Sekolah Alam Ikhsan Al-Akhdor	Melalui surat Permohonan bantuan buku yang dikirim oleh salah satu tim Pengmas	Ya	Bantuan 500 buku (buku motivasi, wirausaha, komik, dan bisnis).
Lazisnu Jakarta	Proposal bantuan dana sarpras	Tidak	





**Gambar 2.** Pelaksanaan proses pengayaan buku.

Dok: Tim Pengmas Unusia

Mengingat tempat belum tersedia, tim pengmas Unusia melakukan kordinasi ulang kepada RW dan RT dekat posko tim berada, terkait di mana TBM akan ditempatkan. Dengan berbagai kendala dan pertimbangan maka TBM ditempatkan di rumah RT.04/01. Setelah tempat ditentukan, tim melaksanakan peresmian TBM didampingi oleh Ketua RT04.

TBM yang digagas oleh tim Pengmas Unusia diberi nama TBM Sahitya. Kata Sahitya diambil dari jargon hari jadi Kabupaten Bogor yang ke-538 dan memiliki makna solidaritas atau gotong royong. TBM sebagai jantung pendidikan yang dikelola oleh masyarakat untuk masyarakat maka tim Pengmas Unusia menyematkan kata Sahitya pada TBM, dengan harapan dapat membangun solidaritas masyarakat Desa Candali.



**Gambar 3.** Peresmian TBM Sahitya di Kampung Anyar.

Dok: Tim Pengmas Unusia

## 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Tutor (Pengelola TBM)

Pelaksanaan pelatihan merupakan serangkaian kegiatan TBM Sahitya yang telah ditentukan dalam perencanaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Candali.

- a. Pelatihan kegiatan baca tulis. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali dalam satu Minggu dan dibagi ke dalam dua kategori yaitu, kategori membaca dan menulis, sasaran dari kegiatan ini anak-anak dan remaja. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membudayakan kebiasaan membaca sejak dini pada anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan terstruktur di mulai dengan membaca doa, *ice breaking*, kemudian kegiatan inti yaitu latihan baca tulis dan ditutup dengan doa. Tim Pengmas membimbing langsung kegiatan membaca agar mereka dapat mengambil intisari dari apa yang dibacanya serta dapat mempresentasikan hasilnya.



**Gambar 4.** Kegiatan pelatihan membaca di TBM Sahitya (20 peserta).

Dok: Tim Pengmas Unusia

Adapun pelatihan menulis dilakukan agar anak-anak memiliki minat dalam menulis. Mengingat kegiatan ini merupakan hal baru bagi anak-anak Desa Candali, tim Pengmas Unusia memulai dengan mengajak mereka menuliskan aktivitas sehari-hari dalam bentuk cerita.



**Gambar 5.** Kegiatan pelatihan menulis di TBM Sahitya (10 peserta).  
Dok: Tim Pengmas Unusia

- b. Nonton Bareng (Nobar) film edukatif; Mengingat TBM merupakan tempat belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, tim Pengmas memberikan persembahan pembelajaran dalam bentuk hiburan untuk masyarakat Desa Candali. Kegiatan ini bertujuan: (1) membangun keharmonisan antar warga Desa Candali (2) menarik perhatian warga Desa Candali agar lebih berminat lagi berkunjung ke TBM (3) sosialisasi akan pentingnya pendidikan (4) melatih kecakapan dan daya analisis anak-anak melalui fenomena yang terdapat pada film yang ditayangkan.



**Gambar 6.** Nonton bareng film edukasi di TBM Sahitya

- c. Belamin (Belajar sambil bermain); Belajar sambil bermain dilakukan untuk mengisi

kekosongan waktu baik tim Pengmas Unusia maupun anak-anak Desa Candali. Kegiatan ini diadakan untuk meminimalisasi penggunaan gawai pada anak-anak, melihat anak-anak lebih tertarik bermain gudget dari pada membaca buku. Dalam kegiatan ini anak-anak dibebaskan untuk membaca sesuka hati mereka atau memilih bermain *puzzle*.



**Gambar 7.** Kegiatan Belamin di TBM Sahitya (10 peserta).  
Dok: Tim Pengmas Unusia

Kegiatan selanjutnya pendampingan tutor. Pendampingan ini dilakukan dengan metode *sharing* dan pelibatan langsung. Dimana tim Pengmas melakukan obrolan santai dengan tutor disela-sela waktu istirahat. Penggunaan metode *sharing* ini dilakukan karena dalam hal ini tim Pengmas melakukan kolaborasi (bermitra) dengan warga Desa Candali. Kegiatan ini bertujuan agar tutor bisa mengemukakan pendapatnya. Adapun pelibatan langsung, yaitu dalam setiap kegiatan tutor dilibatkan sebagai pendamping, tujuannya agar teori yang didapatkan dari *sharing* dapat langsung diperaktekan.

*Ketiga*, evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kendala dan peluang program TBM. Adapun kendala yang dihadapi adalah:

1. Buku hasil donasi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat
2. TBM belum memiliki tempat (gedung) khusus sehingga ditempatkan di teras rumah Ketua RT.

3. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda sehingga tim sulit mendapatkan SDM untuk dijadikan tutor (pengelola) selanjutnya.
4. Ada beberapa donatur yang tidak tembus saat dikirim surat permohonan bantuan buku dan dana.

Sedangkan peluang yang mendukung dalam pelaksanaan program TBM ialah;

1. Sebagai surat permohonan bantuan yang dikirim kepada donatur berhasil tembus
2. Sebagian masyarakat sangat antusias dengan adanya TBM di Desa Candali.
3. Tim Pengmas Unusia berhasil melakukan pendampingan kepada dua pemuda untuk menjadi tutor (pengelola) kedepannya.

*Keempat*, tindak lanjut. Tahap ini dilakukan setelah pengabdian selesai, yaitu pemberian buku pedoman manajemen pengelolaan serta pengembangan TBM oleh tim Pengmas Unusia kepada tutor (pengelola) TBM, dan monitoring jarak jauh melalui grup *Whastapp* yang telah dibuat oleh pengelola.

## SIMPULAN

Salah satu upaya menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Candali, adalah pendirian TBM Sahitya. Tujuannya menyediakan akses pendidikan nonformal sebagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang tidak maupun sedang bersekolah, serta menumbuhkan budaya literasi. Dalam program ini tim Pengmas Unusia memberikan pelatihan membaca dan menulis kepada masyarakat khususnya anak-anak, agar dapat memahami serta mempresentasikan hasil bacaanya. Kemudian, agar program TBM tetap beroperasi, tim pengmas Unusia mempersiapkan SDM untuk melanjutkan program tersebut. Selain itu tim Pengmas Unusia melakukan monitoring melalui grup *whatsapp* yang sudah dibentuk dengan pengelola TBM Sahitya.

## SARAN

Beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam mengembangkan TBM Sahitya;

1. Peran Kepala Desa sangat penting untuk mendukung keberlanjutan TBM, dengan mendukung serta menyediakan fasilitas seperti tempat yang layak, rak buku yang memadai, serta buku-buku yang menarik.
2. Pengelola TBM Sahitya harus lebih sering melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya membaca. lakukan kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat khususnya anak-anak seperti kursus keterampilan, pertunjukan, pameran, diskusi mengenai topik yang menarik, dan lain sebagainya.
3. Program TBM dapat dilakukan di mana saja, khususnya di daerah dengan minat baca yang rendah.
4. Pengmas selanjutnya, perlu memahami kondisi masyarakat, memiliki kreatifitas serta inovasi dalam membangun TBM yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan program ini. Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Unusia yang telah menginisiasi dan memfasilitasi kegiatan ini, tidak lupa pula kepada pemerintah Kabupaten Bogor yang telah melakukan kolaborasi dengan Unusia khususnya Kepala Desa Candali dan seluruh warganya yang telah menerima kehadiran tim Pengmas Unusia dengan baik serta turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ati, S. (2015). Analisis literasi informasi pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2014). *Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional* (p.

- 100). Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Desa Candali. (2021). *Profil Desa Candali*. Rancabungur.
- Farihatin, A. R. (2013). Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan nliterasi dasar anak usia dini. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Imam Gazali Arsyad. (2016). *Minat baca pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi pada Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)*. 110.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan learning management system (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>
- Mulalinda, S. N. ., Sumampow, I., & Kimbal, A. (2021). Perencanaan terpadu di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Eksekutif*, 1(2), 1–10. [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurna\\_leksekutif/article/view/36948](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurna_leksekutif/article/view/36948)
- Mursalim. (2019). Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal. *Researchgate*, August 2008, 1–10.
- Premendikbud. (2013). *Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. In *Pemerintah Republik Indonesia* (Vol. 20, Issue 1, p. 57). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003#:~:text=Dalam UU ini diatur mengenai,bahasa pengantar%3B dan wajib belajar.>
- Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan kajian ilmu perencanaan. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*. <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/bu>
- ku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi program pelatihan*. 1–17. [http://ns.umpwr.ac.id/download/publik\\_asi-ilmiah/Evaluasi Program Pelatihan.pdf](http://ns.umpwr.ac.id/download/publik_asi-ilmiah/Evaluasi Program Pelatihan.pdf)



